

Deteksi Dini Gangguan Kamtib, Rutan Blora Laksanakan Pengeledahan Pengunjung

Dheny Window - BLORA.LAPASNEWS.COM

Nov 10, 2022 - 12:37



Deteksi Dini Gangguan Kamtib, Rutan Blora Laksanakan Pengeledahan Pengunjung

Satgas P2U atau Satuan Tugas Penjaga Pintu Utama adalah orang yang bertugas menjaga keamanan lalu lintas orang yang masuk atau keluar Rumah Tahanan (Rutan)/ Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Terlihat sederhana namun jangan salah, petugas P2U sangatlah beresiko. Ditempatkan pada pos P2U bukanlah hal yang mudah, selain dituntut untuk memiliki kecakapan dan ketelitian juga wajib memiliki integritas yang tinggi.

Demikian juga dengan Petugas P2U di Rutan Blora tentu memerlukan kecakapan dan ketelitian agar meminimalisir atau menghindari setiap barang terlarang dan resiko percobaan pelanggaran kamtib. Dikarenakan didalam Rutan masih menggunakan bantuan Tahanan Pendamping (Tamping) yang dibebaskan

disekitar area dalam Rutan untuk beraktivitas dan terdapatnya Bimbingan Kerja (Bimker) kepada Warga Binaan tentu kewaspadaan perlu ditingkatkan. Serta banyak resiko tinggi yang harus dihadapi salah satunya adalah kemungkinan - kemungkinan penyelundupan baik itu dari stakeholder maupun dari petugas sendiri.

Adapun prosedur dari pengeledahan badan dan barang pada Pos P2U Rutan Blora adalah menggeledah badan secara manual dan menggunakan metal detector. Kemudian orang yang akan melewati Pos P2U diwajibkan mengeluarkan barang bawaannya untuk diperiksa. Alat komunikasi, senjata tajam, dan senjata api wajib dititipkan pada loker yang telah disiapkan di Pos P2U.

Soni Nedridiyanto selaku Kepala Kesatuan Pengalaman Rutan (Ka.KPR) juga menghimbau untuk setiap yang keluar masuk Rutan harus dilakukan pengeledahan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) supaya keamanan didalam dan ancaman dari luar bisa dicegah secara dini.

"Siapapun yang keluar masuk Rutan entah pengunjung, tamu, ataupun petugas harus digeledah, supaya tidak terjadi penyelundupan barang barang terlarang dari luar rutan, sehingga pelanggaran kamtib bisa kita cegah bersama secara dini." ujar Soni.

Dengan prosedur keamanan tersebut diharapkan mampu mencegah hal - hal yang tidak diinginkan. "Kami akan terus berinovasi untuk menghindari pelanggaran - pelanggaran keamanan dan tata tertib terutama di pos penjagaan pintu utama Rutan Blora." pungkas Soni.